

**IHSG**

**4.768,62**

**-30,32 (-0,63%)**

**MNC36**

**270,87**

**-3,42 (-1,25%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	3,46
Value	4,66
Market Cap.	5.062
Average PE	13,1
Average PBV	1,8
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.737
IHSG Daily Range	-150 (-1,09%)
USD/IDR Daily Range	4.732-4.814
	13.540-13.675

**GLOBAL MARKET (09/02)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.014,38	-12,67	-0,08
NASDAQ	4.268,76	-14,99	-0,35
NIKKEI	16.085,44	-918,86	-5,40
HSEI	19.183,09	Unch	Unch
STI	2.623,21	Unch	Unch

**COMMODITIES PRICE (09/02)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	28,35	-1,34	-4,57
Batubara US/ton	43,70	-0,45	-1,02
Emas US/oz	1.188,90	-9	-0,75
Nikel US/ton	8.090	-125	-1,59
Timah US/ton	15.710	+35	+0,22
Copper US/ pound	2,04	-0,0025	-0,12
CPO RM/ Mton	2.580	+49	+1,94

**MARKET COMMENT**

IHSG pada Selasa lalu terkoreksi 0,63% atau 30,32 poin ke level 4.768,62 disertai *foreign net buy* Rp 337 miliar. Pelemahan ini terjadi sejalan dengan pergerakan bursa global dan Asia. Selain itu, sentimen negatif dari Amerika Serikat dan Eropa menular ke bursa Jepang yang telah jatuh diatas 5% di kala mayoritas bursa Asia masih tutup dalam perayaan tahun baru imlek.

**TODAY RECOMMENDATION**

Indeks DJIA bergerak cukup *choppy* di hari Selasa dimana di awal perdagangan sempat turun -150 poin, kemudian sempat naik +100 poin dipertengahan seiring pergerakan harga WTI crude oil dan ditutup melemah tipis -12,67 poin (-0,08%) seiring adanya harapan komentar positif dari Jannet Yellen dalam pidatonya di hari Rabu dan Kamis di tengah ramainya perdagangan Selasa tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 10,0 miliar saham (lebih besar dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9,5 miliar saham).

IHSG diperkirakan akan bergerak flat seiring *mixed* signal dari turunnya DJIA -0,08%, Oil -4,57% (seiring naiknya *over supply oil* di market yang saat ini mencapai 1,75 juta barrel/hari dari sebelumnya 1,5 juta barrel/day), Nikel -1,59% dan Gold -0,75% di tengah EIDO menguat +0,59%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Waskita Karya (WSKT) berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk Rp 1,04 triliun sepanjang tahun 2015, naik tajam +104% dibandingkan FY 2014 sebesar Rp 511,57 miliar. Pendapatan FY 2015 WSKT juga naik +37,5% menjadi Rp 14,15 triliun dibandingkan FY 2014 sebesar Rp 10,28 triliun.

SELL: UNVR, GGRM, INCO, PTBA, ADRO, INDY, HRUM, ELSA, MEDC  
BUY: JSMR, BBTN, BBNI, ASII  
BOW: TLKM, ADHI, UNTR, CTRA, ICBP, AKRA, INTP, TOTL, BSDE, SMGR, BBRI, KLBF  
SPEC BUY: ANTM, TINS

**MARKET MOVERS (10/02)**

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 13.555 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Rabu melemah -302 poin (08.00 AM)  
DJIA, Rabu melemah -12 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR).** Perseroan berencana menjual tiga aset properti senilai Rp1,7 triliun kepada Lippo Mall Indonesia Retail Trust (LMIRT) dan First REIT. Lippo Mall Kuta akan diakuisisi oleh LMIRT sedangkan Lippo Plaza Jogja dan Siloam Hospital Yogyakarta akan dibeli oleh LMIRT dan First REIT. Nilai penjualan Lippo Mall Kuta mencapai Rp800 miliar. Mal ini terdiri dari enam lantai ruang ritel dan 180 kamar hotel premium. Nilai penjualan Lippo Plaza Jogja mencapai Rp500 miliar sedangkan Siloam Hospital Yogyakarta mencapai Rp400 miliar. Akuisisi tersebut perlu mendapat persetujuan dari Monetary Authority of Singapore dan Singapore Exchange Securities Trading Limited.

**PT Vale Indonesia Tbk (INCO).** Perseroan menghabiskan dana sebesar US\$340.567,3 untuk kegiatan eksplorasi pada Januari 2016 atau setara dengan Rp4,66 miliar jika memakai acuan kurs tengah BI hari ini di level Rp13.689/US\$. Daerah eksplorasi perseroan adalah Blok Soroako Petea di Kabupaten Luwu Timur, Sulawesi Selatan, dan Blok Bahodopi di Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah.

**PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI).** Lembaga pemeringkat Fitch Rating menurunkan peringkat surat utang domestik perseroan dari A(idn) menjadi 'A-(idn). Fitch juga merevisi prospek dari stabil menjadi negative karena adanya perubahan pada industri taksi di Indonesia dimana jasa transportasi berbasis aplikasi ponsel bertumbuh pesat. Peningkatan kompetisi telah mempengaruhi profil keuangan dan mengurangi daya tarik dari model bisnis berbasis kemitraan milik perseroan. Perseroan menargetkan pendapatan tahun ini mencapai Rp 1 triliun. Untuk mencapai target tersebut, perseroan akan meningkatkan okupansi armada hingga 80-90% dari realisasi sepanjang 2015 yang sekitar 70%.

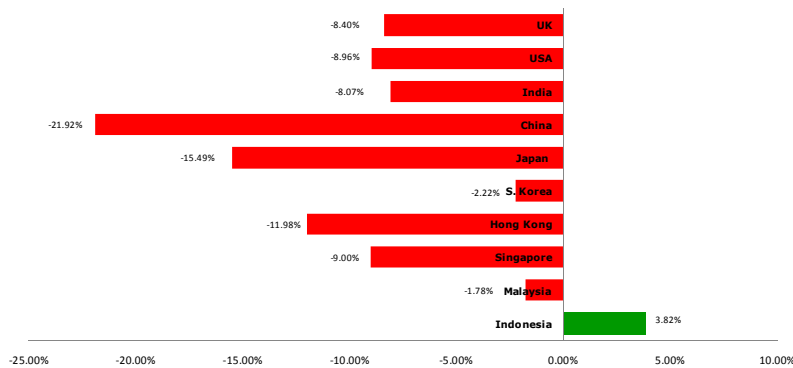
**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Perseroan berencana menjual saham dua anak usahanya melalui skema divestasi. Kedua anak usaha itu adalah PT Waskita Beton Precast (WBP) dan PT Waskita Tol Road (WTR). Perseroan akan lebih dulu mendivestasi saham WBP, yakni berkisar 10% saham, yang direncanakan pada Maret mendatang. Salah satu calon pembeli adalah PT Semen Indonesia Tbk (SMGR). Divestasi ini juga bertujuan memperkuat modal WBP. Pada September nanti, perseroan berencana melepas saham WBP lewat *initial public offering* (IPO) sebesar 30%. Perseroan tetap menjaga kendali minimal 60% saham WBP. Adapun divestasi WTR ditargetkan pada kuartal kedua tahun ini.

**PT PP Properti Tbk (PPRO).** Perseroan masih belum tertarik untuk melakukan pengembangan bisnis di sektor perkantoran. Anak usaha perseroan masih akan fokus menggarap proyek-proyek residential. Sedangkan untuk menopang pendapatan berulang (*recurring income*), perseroan lebih memilih mengembangkan pusat perbelanjaan ritel atau mal dalam dua tahun ke depan. Tahun ini, perseroan masih akan fokus menggarap proyek-proyek residential *high rise building* yang menasar pasar kelas menengah atas. Perseroan menargetkan pembentukan lima *Joint Venture* (JV) tahun ini.

**PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL).** Perseroan baru saja memperoleh kontrak pengadaan seragam militer untuk Uni Emirat Arab (UEA), yang disusul pemberian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 18 juta dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) untuk pembiayaan ekspansi. Tahun ini, perseroan akan menyediakan sekitar 150 ribu potong pakaian. Perseroan menargetkan kontribusi ekspor seragam bisa mencapai US\$ 10-15 juta tahun ini. Dalam 4-5 tahun ke depan, kontribusi ditargetkan meningkat menjadi US\$ 50-80 juta. Ekspor pakaian seragam tersebut ditujukan ke lima negara, yaitu Kamboja, Hong Kong, Spanyol, Peru, dan Prancis. Untuk Kamboja, perseroan sudah meraih kontraknya. Perseroan akan fokus menyelesaikan ekspansi peningkatan kapasitas produksi. Perseroan bakal ekspansi meningkatkan produksi untuk benang, kain jadi, kain mentah dan jumlah pakaian. Ekspansi kapasitas produksi dari 120 juta menjadi 240 juta pada 2016. Pada 2017, grup perseroan juga akan melangsungkan ekspansi bahan baku rayon melalui PT Rayon Utama Makmur, perusahaan yang dikendalikan langsung keluarga Lukminto. Ekspansi tersebut ditaksir bakal menyerap investasi sebesar US\$ 300 juta.

**PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD).** Perseroan menargetkan dapat melakukan penghematan minimal 20% tahun ini. Hal itu disebabkan tren penurunan harga minyak global, sehingga berdampak pada bisnis utama perseroan, yaitu jasa pendukung kegiatan lepas pantai industri migas. Perseroan terus mengikuti tender-tender untuk meningkatkan utilisasi kapal, di antaranya dari Santos, Chevron, Conocophillip, Petronas, PHE, dan CNOOC. Nilai *project pipeline* saat ini sekitar US\$ 60 juta. Kontrak berjalan perseroan sudah sebesar US\$ 125 juta, yang didapatkan dari Total E&P, ENI, Petronas, Conocophillip, PHE, dan beberapa perusahaan lainnya.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Current Account

Monday  
**08**  
Februari

- England : Trade Balance
- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday  
**09**  
Februari

- England : Manufacturing Production
- USA : Mortgage Delinquencies
- USA : Crude Oil Inventories

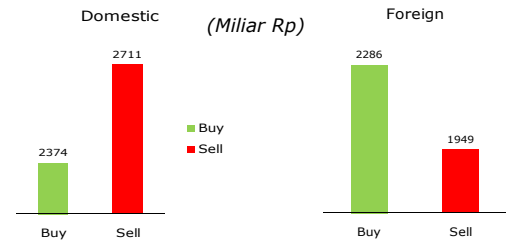
Wednesday  
**10**  
Februari

- EURO : Eurogroup Meetings
- USA : Unemployment Claims

Thursday  
**11**  
Februari

- EURO : German Prelim GDP
- EURO : Flash GDP
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Retail Sales
- USA : Import Prices
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday  
**12**  
Februari



08/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 337,4
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 747,3

**CORPORATE ACTION**

- Libur Tahun Baru Imlek 2567

- MARI : IPO Allotment
- BJTM : Cash Deviden ExDate
- GSMF : Right Issue ExDate

- HEXA : RUPS
- BJTM : Cash Deviden Recording Date
- GSMF : Right Issue Recording Date

- ALKA : RUPS
- RIMO : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
SRIL	370	10,7	ASII	613	13,1	ASBI	91	24,9	TGKA	-250	-10,0
CENT	203	5,9	BBNI	351	7,5	BIMA	100	20,8	GLOB	-54	-10,0
MYRX	173	5,0	BMRI	350	7,5	KDSI	34	18,4	FORU	-70	-10,0
BACA	136	3,9	BBRI	319	6,9	INRU	65	16,0	FMII	-44	-9,6
NIRO	134	3,9	TLKM	291	6,2	PICO	16	12,3	AKKU	-16	-9,6

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	19425	-325	19100	20075	BOW	BSDE	1735	-35	1708	1798	BOW
SMGR	10700	-125	10538	10988	BOW	CTRA	1265	-20	1230	1320	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	845	5	775	910	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	8175	-200	7900	8650	BOW	LPKR	995	-20	975	1035	BOW
EMTK	10500	-500	10750	10750	BOW	PTPP	3900	-15	3848	3968	BOW
MIKA	2150	-40	2118	2223	BOW	PWON	455	-6	446	470	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5950	0	5763	6138	BUY	WIKA	2645	-30	2615	2705	BOW
TBIG	6125	25	5850	6375	BUY	WSKT	1770	-15	1748	1808	BOW
TLKM	3375	-125	3333	3543	BOW	GGRM	60600	400	57850	62950	SELL
TOWR	4400	5	4098	4698	BUY	ICBP	15850	-750	15175	17275	BOW
<b>KEUANGAN</b>						<b>PLANTATION</b>					
BBCA	13300	-125	13025	13700	BOW	KLBF	1330	-25	1298	1388	BOW
BBNI	5300	25	4950	5625	BUY	INDF	6700	125	6038	7238	BUY
BBRI	11975	-325	11688	12588	BOW	MYOR	26475	-525	26213	27263	BOW
BBTN	1405	5	1350	1455	BUY	ULTJ	3700	0	3700	3700	BOW
BMRI	10050	-300	9863	10538	BOW	UNVR	40850	250	38663	42788	SELL
<b>ANEKA INDUSTRI</b>						<b>MSKY</b>					
ASII	6775	125	6075	7350	BUY	BHIT	125	-5	116	140	BOW
<b>PLANTATION</b>						<b>BMTR</b>					
AALI	16700	-375	16063	17713	BOW	MNCN	1490	-30	1258	1753	BOW
SSMS	1945	-5	1895	2000	BOW	BABP	62	0	61	64	BOW
						<b>BCAP</b>					
						<b>IATA</b>					
						<b>KPIG</b>					
						<b>MSKY</b>					

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.